

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komponen Input

- a. Tenaga pelaksana dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan berbasis aplikasi e-Puskesmas di Puskesmas Pauh telah tersedia dalam jumlah yang relatif memadai. Jumlah dan distribusi tenaga tersebut mendukung operasionalisasi sistem e-Puskesmas.
- b. Sarana prasarana pelaksanaan aplikasi e-Puskesmas di Puskesmas Pauh belum optimal karna kurangnya kecepatan jaringan yang hanya 2 Mbps yang mempengaruhi antrian dan kecepatan pelayanan.
- c. Metode kebijakan aplikasi e-Puskesmas di Puskesmas Pauh belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus terkait e-Puskesmas hanya didasarkan oleh PT. Infokes.

2. Komponen Proses

- a. Proses pendaftaran pasien dilaksanakan melalui aplikasi e-Puskesmas, dengan tahapan yang sesuai dengan alur pelayanan rekam medis.
- b. Pelayanan skrining telah dilaksanakan sesuai dengan sistem aplikasi e-Puskesmas, yang mencakup proses pencatatan data awal pasien, dengan pengkajian 24 anamnesis.

- c. Pelayanan di poli umum dilaksanakan dengan melakukan entri data pasien dengan sistem aplikasi e-Puskesmas, mencakup pencatatan diagnosis berdasarkan klasifikasi *International Classification of Diseases* (ICD-10) serta perumusan rencana tindak lanjut penatalaksanaan medis. Selanjutnya, pemberian resep obat dilakukan sesuai dengan kebutuhan klinis pasien, dan menerbitkan surat rujukan untuk pelayanan kesehatan lanjutan pada sistem.
- d. Pelayanan farmasi di Puskesmas Pauh telah berjalan dengan baik, ditunjukkan melalui proses penginputan resep dan distribusi obat yang dalam aplikasi e-Puskesmas.

3. Komponen Output

Output penggunaan aplikasi e-Puskesmas di Puskesmas Pauh telah terlaksana secara optimal, khususnya dalam mendukung proses pelayanan kesehatan dan pelaporan sensus bulanan melalui Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) yang telah terintegrasi dengan Dinas Kesehatan Kota Padang.

B. Saran

1. Diharapkan Puskesmas Pauh menambah sumber daya manusia (SDM) yang secara khusus bertugas dalam pelaksanaan pelaporan dan sensus data e-Puskesmas sehingga tidak terjadi (*double job*) dan menambah pasokan peningkatan kecepatan internet menjadi 10-30 Mbps berdasarkan rekomendasi PT. Infokes.

2. Diharapkan kepada pemilik aplikasi e-Puskesmas PT. Infokes untuk menambah fitur-fitur yang lebih relevan dan terbaru sesuai kebutuhan petugas Puskesmas.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian aplikasi e-Puskesmas dengan melihat hubungan penerapan e-Puskesmas dengan aplikasi-aplikasi BPJS Kesehatan berupa (HFIS dan P-Care).

